

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi (Kemdikbudristek) RI memiliki beberapa satuan kerja yang terpusat salah satunya Pusat Prestasi Nasional (Pusat Prestasi Nasional). Puspresnas memiliki tugas untuk mencari, mewadahi, mengembangkan bakat dari para generasi emas Indonesia untuk mendapatkan posisi di puncak tertinggi pada prestasi dengan melakukan inovasi dan kreativitas di berbagai bidang. Mulai dari siswa/i pada jenjang dasar hingga pendidikan tinggi untuk terus berprestasi agar terciptanya para talenta yang cerdas, brilian agar dapat tumbuh untuk mengembangkan Indonesia. Tentunya puspresnas perlu melakukan kegiatan komunikasi kepada target Sasarannya.

Dalam melakukan kegiatan komunikasi internal antar lembaga serta ke peserta didik dan masyarakat umum terkait program prestasi yang akan diselenggarakan puspresnas memilih media sosial sebagai platform utamanya. Hal ini tentu akan membantu meningkatkan kebutuhan arus informasi yang harus meliputi kecerdasan literasi yaitu bagaimana seorang penyedia atau pembuat konten dapat dengan cerdas memilih serta memilah informasi untuk diangkat menjadi sebuah konten yang nantinya akan menjadi konsumsi publik. Tak hanya itu, cara mengolah dan menuliskan suatu konten terkadang masih menjadi kendala dalam mengembangkan informasi. Hal tersebut tentu akan menjadi perhatian khusus bagi para pekerja yang terlibat dalam produksi khususnya para penyedia layanan informasi dan publikasi dikalangan instansi pemerintahan.

Puspresnas memiliki berbagai media sosial dengan total jumlah pengikut 209 ribu di Instagram dan 8,9 ribu di Twitter yang berfungsi sebagai penyebaran informasi serta YouTube yang berfungsi sebagai saluran utama Puspresnas dalam melakukan kegiatan penyiaran. Untuk mendukung serta merealisasikan

fungsi sosial media yang dimiliki Puspresnas tentu membutuhkan tenaga kerja yang memiliki pengetahuan dan keterampilan khususnya di bidang pengelolaan konten media sosial. Praktikan sebagai Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Jaya dengan minor Jurnalisme Penyiaran telah melakukan kegiatan perkuliahan yang terkait dengan kegiatan Jurnalisme melalui komunikasi media baru seperti yang dipelajari pada beberapa mata kuliah yang pada dasarnya mempelajari bagaimana sebuah proses komunikasi yang dilakukan melalui media baru atau yang sering disebut melalui bidang digital. Komunikasi tersebut digunakan agar dapat menjangkau seluruh pihak yang terlibat pada satu organisasi.

Selama perkuliahan Praktikan diberi tugas untuk membuat sebuah percobaan untuk melakukan perencanaan dan strategi komunikasi berbasis digital yang diimplementasikan melalui pelajaran pada teori serta konsep yang telah diberikan. Setelah berhasil lulus dalam mempelajari mata kuliah tersebut Praktikan merasa memiliki pengetahuan yang cukup sehingga Praktikan tertarik melaksanakan praktik kerja profesi sebagai *Content Creator* di Puspresnas. Pengalaman serta kemampuan yang dimiliki oleh Praktikan di bidang pembuatan konten media sosial menjadi alasan besar praktikan melaksanakan kegiatan Kerja Profesi di Pusat Prestasi Nasional dengan harapan praktikan akan mendapatkan pengalaman serta pembelajaran dan meningkatkan keahlian sebagai *Content Creator* di Pusat Prestasi Nasional (Puspresnas).

Diharapkan kedepan ilmu ini dapat diterapkan oleh Praktikan tidak hanya mengenai penggunaan media sosial dan publikasi Pusat Prestasi Nasional tetapi juga menambah wawasan serta ilmu yang bermanfaat bagi Praktikan dalam menerapkannya langsung pada dunia kerja nantinya agar membantu mengurangi angka pengangguran yang tinggi di Indonesia. Dan membangun koneksi dengan orang – orang yang berpengalaman di bidang pekerjaan (profesional), menambah relasi dan menambahkan portofolio bagi Praktikan serta memperoleh pembelajaran serta pengalaman mengenai bagaimana sebuah instansi pemerintahan di bidang pendidikan menjalankan komunikasi berbasis digital terutama melalui media sosial. Dengan tugas yang dilaksanakan meliputi proses pembentukan ide, perencanaan, produksi, hingga pengelolaan media sosial yang

nantinya akan berguna sebagai pengalaman kerja seorang mahasiswa sebelum bekerja di dunia nyata.

Dalam mendukung terciptanya pengalaman serta keterampilan bagi suatu mahasiswa sebelum menghadapi dunia kerja nyata, Universitas Pembangunan Jaya membuat kesempatan bagi para mahasiswanya untuk mendapatkan pengalaman dengan mengikuti program Kerja Profesi yang telah ditetapkan pada kurikulum, praktik ini tentu akan menambah wawasan bagi mahasiswa yang akan bekerja secara profesional di suatu perusahaan. Salah satu program studi yang menerapkan kewajiban untuk melakukan kegiatan Kerja Profesi yaitu program studi Ilmu Komunikasi. Kegiatan ini juga menjadi salah satu syarat seorang mahasiswa/i untuk mencapai gelar sarjana. Dengan hal ini, Praktikan berkesempatan melakukan kegiatan Kerja Profesi di institusi pemerintahan yaitu di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI khususnya pada unit organisasi Pusat Prestasi Nasional.

Terkait ketentuan yang telah ditetapkan oleh Universitas Pembangunan Jaya, tentu akan mendukung masalah terkait ketenagakerjaan. Dua kendala utama yang menjadi masalah adalah pekerja dengan kemampuan dibawah kualifikasi dan pengangguran. Badan Pusat Statistik memperoleh data yang menunjukkan bahwa hingga Februari 2019 tercatat bahwa lulusan perguruan tinggi menempati posisi kedua tingkat pengangguran terbanyak di Indonesia, yaitu sebesar 5,92% atau sebanyak 4.144.000 jiwa. Seorang peneliti dari Institute for Development of Economics and Finance (Indef), Bhima Yudhistira menyampaikan bahwa meningkatnya angka pengangguran di Indonesia disebabkan karena adanya ketidaksetaraan antara kebutuhan industri dan skill yang dipelajari di perguruan tinggi (Agustina, 2019).

Maka dari itu, sesuai dengan data yang telah didapatkan mahasiswa perlu melakukan pelatihan atau biasa disebut dengan magang. Karena magang akan menjadi suatu proses belajar bagi mahasiswa dan sebagai gambaran suatu perusahaan terhadap mahasiswa atau pelajar yang akan memasuki dunia kerja nantinya. Magang dapat memberikan gambaran nyata kepada mahasiswa mengenai dunia kerja serta dapat menghasilkan pengalaman dengan kesempatan yang diberikan. Tak hanya itu, dengan adanya kegiatan magang tentu nya akan

meningkatkan keterampilan dan keahlian mahasiswa. Bersamaan dengan penyesuaian kondisi dunia kerja serta menambah wawasan terkait dunia pekerjaan.

Selain dapat menambah wawasan dengan magang mahasiswa dapat menyesuaikan antara teori dengan praktik sesuai dengan program studi dan bidang minornya sehingga mahasiswa dapat mendeskripsikan terkait implementasi ilmunya di dunia nyata serta membantu mahasiswa dalam memahami penuh terkait bidang studi yang sedang ditekuninya di suatu perusahaan atau instansi tertentu. Dan meningkatkan kualitas diri agar dapat meraih peluang pekerjaan nantinya. Dengan begitu kedepannya mahasiswa akan mendapatkan kesiapan dalam menghadapi dunia kerja nyata yang sesungguhnya.

Hal ini perlu dilakukan karena kehidupan yang serba digital saat ini tentu persaingan pada dunia kerja akan semakin meningkat dan kompetitif seiring dengan berkembangnya jaman. Hal ini tentu akan membuat suatu instansi akan terus meningkatkan kinerjanya agar terus bertahan di industri khususnya bagi para pegawai sebagai aset utama perusahaan. Dengan menghasilkan suatu produk dan jasa yang berguna bagi masyarakat, dibutuhkan tenaga kerja dengan keahlian yang kompeten terkait dengan kemampuan dan keterampilan dalam bekerja serta tingginya semangat kerja yang dimiliki. Tentunya pengalaman serta kemampuan yang dimiliki menjadi langkah awal ketika menjalankan tugas. Pelatihan dinilai sebagai cara perusahaan menciptakan sumber daya manusia yang terlatih dan berkualitas demi menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang kompeten bagi instansi / perusahaan agar dapat membantu perusahaan mencapai tujuannya. Khususnya bagi mahasiswa yang nantinya akan menjadi bekal bagi mereka ketika bergabung langsung secara nyata pada dunia kerja.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

1.2.1 Maksud Kerja Profesi

- a) Mempelajari praktik kerja bidang Ilmu Komunikasi di instansi pemerintahan khususnya di Pusat Prestasi Nasional.

- b) Mempelajari program prestasi di Pusat Prestasi Nasional dalam menciptakan anak bangsa berprestasi melalui kompetisi di media sosial.
- c) Melatih kemampuan dalam perencanaan, pengelolaan serta publikasi konten media sosial instansi pemerintahan
- d) Melatih kemampuan dalam penulisan deskripsi konten (*caption*) serta penulisan Siaran Pers bagi kebutuhan instansi Pusat Prestasi Nasional
- e) Mengimplementasikan pengetahuan yang sudah dipelajari di perkuliahan.

1.2.2 Tujuan Kerja Profesi

- a) Memperoleh pengalaman kerja di instansi pemerintahan Pusat Prestasi Nasional
- b) Memperoleh wawasan terkait produksi konten pada media sosial di Pusat Prestasi Nasional
- c) Meningkatkan kemampuan produksi konten terkait media sosial
- d) Meningkatkan kemampuan menulis terkait publikasi informasi kompetisi dan berita.
- e) Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan bagi dunia kerja serta pengalaman sesuai dengan jurusan yang diminati saat perkuliahan.

1.3 Tempat Kerja Profesi

Tempat kegiatan Kerja Profesi Praktikan dilaksanakan di Pusat Prestasi Nasional Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi RI. Puspresnas merupakan sebuah unit organisasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di bidang peningkatan prestasi nasional yang mengemban tugas untuk mencari, mewadahi/mengumpulkan, mengatur, mendorong, dan meningkatkan minat dalam bakat melalui potensi generasi emas Indonesia guna meraih prestasi pada puncak tertinggi dalam melakukan inovasi dan kreativitas di berbagai bidang mulai dari: Sains, Teknologi, Seni, Bahasa/Literasi, Olahraga, Vokasi dan Kewirausahaan, melalui kompetisi, lomba, festival dan apresiasi. Puspresnas juga menjadi pelopor pengembangan asas gotong royong/kolaborasi yang akan diimplementasikan dalam strategi kemitraan dengan para pemangku kepentingan (Pemerintah, Entitas Bisnis, Komunitas, Akademisi, dan Media) guna mencapai misi Manajemen Talenta Nasional. Pusat Prestasi Nasional

(Puspresnas) berlokasi di Kompleks Kemdikbud Gedung C Lantai 19, Jalan Jendral Sudirman, Senayan, Jakarta Pusat (Pusat Prestasi Nasional, 2021).

Divisi atau bagian tempat Praktikan untuk melakukan kerja profesi adalah Tim Kreatif, Media dan Publikasi (TKMP). Praktikan ditempatkan sebagai *Content Creator* yang bertugas untuk mengurus konten media sosial Pusat Prestasi Nasional dibantu dengan enam karyawan tetap lainnya.

Praktikan melaksanakan kerja profesi di Pusat Prestasi Nasional dengan alasan untuk mendapatkan pengalaman kerja di sebuah instansi pemerintahan khususnya pada bidang pendidikan yang bertanggung jawab atas prestasi – prestasi para anak bangsa di Indonesia. Serta mengetahui kegiatan - kegiatan yang dilakukan oleh Pusat Prestasi Nasional dan bagaimana penerapan dari praktik *Content Creator* di instansi pemerintahan khususnya di Pusat Prestasi Nasional.

1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) khususnya di program studi Ilmu Komunikasi memberi ketentuan pada mahasiswa/i untuk melaksanakan praktik Kerja Profesi dengan total minimal 400 jam. Praktikan memulai kegiatan Kerja Profesi pada tanggal 14 Juni 2021 hingga 14 September 2021 atau setara dengan tiga bulan, dengan total 536 jam yang terbagi menjadi 8 jam perharinya. Praktikan juga membuat tabel perencanaan waktu kegiatan serta tahapan yang dilakukan selama menjalani periode Kerja Profesi yang terlampir dibawah ini :

Tabel 1.1 Perencanaan Kegiatan Kerja Profesi

No	Kegiatan	Bulan																			
		May				Juni				Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Membuat CV, Portofolio																				

Instagram menjadi pilihan praktikan dalam mencari tempat kegiatan Kerja Profesi.

Tak hanya itu, Praktikan juga mencari pekerjaan Kerja Profesi melalui beberapa kerabat dekat dan keluarga yang bekerja di beberapa perusahaan diantaranya yakni Kantor Walikota Tangsel, Jawapos, SCM Group dan lain – lain. Dan berhasil diterima di SCM Group sampai tahap wawancara, namun dikarenakan satu dan lain hal, Praktikan membatalkan tawaran kerja profesi di SCM Group.

Pada tanggal 9 Juni 2021, Praktikan mengirimkan lamarannya pada lowongan kerja yang dibuka oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI khususnya pada Pusat Prestasi Nasional (Puspresnas). Pada tanggal 11 Juni 2021, Praktikan diundang oleh Pusat Prestasi Nasional untuk menghadiri wawancara kerja sebagai langkah awal proses penerimaan kerja profesi. Di hari yang bersamaan, Praktikan telah resmi diterima di Pusat Prestasi Nasional *Content Creator* dan ditetapkan untuk mulai bekerja di tanggal 14 Juni 2021.

Praktikan melaksanakan pekerjaan tersebut dengan sistem *Work from Office* dan *Work from Home*. Pusat Prestasi Nasional memberikan kewajiban bagi Praktikan untuk melakukan *Work from Office* di hari yang ditetapkan yaitu hari Selasa dan Rabu, sedangkan sisa hari kerja lainnya praktikan diputuskan untuk *Work from Home*. Namun dengan keadaan pandemic Covid-19 yang semakin memburuk dan meningkat setiap harinya, Praktikan ditugaskan untuk melaksanakan kegiatan Kerja Profesi dengan sistem *Work from Home*. Kegiatan Kerja Profesi dimulai sejak tanggal 14 Juni 2021 hingga 14 September 2021.